



LAPORAN BENCHMARKING

STTRII DENGAN STFT JAKARTA



STT REFORMED INJILI INTERNASIONAL

Reformed Millennium Center Indonesia, Ged. Kebudayaan Lt. 6

Jl. Industri Blok B14 Kav. 1, Jakarta 10720

Tel. 021-65867809 WA. 089 7000 4000 Email. info@strii.ac.id

OKTOBER
2023

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas Berkah dan Rahmat-Nya Laporan kegiatan *Benchmarking* oleh Tim Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional (STTRII) Jakarta ini dapat disusun dan diselesaikan sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Kegiatan *Benchmarking* LPMI STTRII Jakarta ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Filsafat Teologi (STFT) Jakarta, pada Kamis, 12 Oktober 2023. Kegiatan ini di inisiasi oleh keinginan LPMI STTRII dalam mewujudkan peningkatan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengembangan Tata Kelola Program Studi Doktor Teologi STTRII.

Laporan kegiatan *Benchmarking* LPMI STTRII ini disadari masih jauh dari sempurna, akan tetapi diharapkan dapat memberi informasi berkenaan dengan agenda dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini. Segala saran dan masukan dari semua pihak guna lebih sempurnanya laporan ini sangat dihargai dan disampaikan ucapan terima kasih.

Jakarta, 4 Desember 2023

Lembaga Penjaminan Mutu Internal STTRII

Ketua,

Anen Mangapul S, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. LATAR BELAKANG.....	3
B. TUJUAN KEGIATAN.....	4
C. MANFAAT KEGIATAN.....	4
BAB II PELAKSANAAN.....	5
A. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN.....	5
B. AGENDA KEGIATAN.....	5
C. PESERTA KEGIATAN.....	5
D. HASIL KEGIATAN.....	6
E. TINDAKAN KONKRET HASIL BENCHMARKING.....	17
BAB III PENUTUP.....	18
LAMPIRAN.....	19
LAMPIRAN 1 SURAT PERMOHONAN <i>BENCHMARKING</i> STTRII KEPADA STFT.....	19
LAMPIRAN 2 BALASAN SURAT UNDANGAN STFT KEPADA STTRII.....	21
LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI KEGIATAN.....	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, perguruan tinggi dituntut untuk senantiasa melakukan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan terhadap sistem akademik, tata kelola, serta pelaksanaan standar mutu internal. Kebutuhan akan layanan pendidikan yang berkualitas dan tata kelola yang efektif semakin penting, terutama dalam konteks globalisasi pendidikan dan peningkatan daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional.

Salah satu pendekatan strategis untuk mempercepat peningkatan kualitas tersebut adalah melalui kegiatan *benchmarking* ke perguruan tinggi lain yang telah memiliki rekam jejak baik dalam penerapan sistem manajemen mutu pendidikan dan tata kelola program studi. Benchmarking memungkinkan institusi memperoleh wawasan langsung mengenai praktik terbaik (*best practices*), tantangan yang dihadapi, serta inovasi yang diterapkan oleh institusi lain dalam mengelola pendidikan tinggi secara efektif. Kegiatan benchmarking ini difokuskan pada dua aspek utama, yaitu: 1. Layanan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan, yang mencakup pengelolaan kurikulum berbasis capaian pembelajaran (*outcomes-based education*), administrasi akademik yang efisien dan terintegrasi, pelaporan data melalui sistem Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI), implementasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta pelaksanaan audit mutu internal (AMI) sebagai mekanisme kontrol dan evaluasi berkelanjutan. Kemudian, Pengembangan Tata Kelola Program Studi Doktor, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program doktoral secara menyeluruh. Tata kelola yang baik diperlukan untuk menjamin kualitas lulusan program doktor, memperkuat kapasitas riset institusi, serta memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam seluruh proses akademik dan administratif program tersebut.

Penjaminan Mutu Layanan Pendidikan Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional (STTRII) Jakarta dalam pengembangan kearah yang lebih baik. Melalui dukungan Sinode dan Institusi STTRII, Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) STTRII melaksanakan seluruh proses Penjaminan Mutu yang diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan menggunakan siklus PPEPP.

Melalui kegiatan *benchmarking* ini, diharapkan STTRII dapat mengadopsi dan menyesuaikan praktik-praktik unggul yang relevan dengan konteks lokal, sehingga terjadi peningkatan signifikan dalam kualitas layanan pendidikan dan efektivitas tata kelola, khususnya Program Studi Doktor Teologi STTRII.

B. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan ini antara lain:

1. Untuk memperluas wawasan akademik skala global bagi Dosen dan Mahasiswa, Tenaga Kependidikan dan Institusi STTRII.
2. Untuk mendapatkan referensi dan informasi mengenai:
 - a. Kurikulum
 - b. Administrasi Akademik
 - c. Pelaporan ke PDDIKTI
 - d. Implementasi Standar
 - e. Audit Mutu Internal (AMI)
3. Menjalinkan Kerjasama dan Hubungan baik antara STTRII dengan STFT Jakarta.

C. MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan *benchmarking* ini diharapkan memiliki manfaat untuk meningkatkan Layanan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengembangan Tata Kelola khususnya Program Studi Doktor Teologi STTRII.

BAB II

PELAKSANAAN

A. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Oktober 2023, Pukul 11.30 – 15.00 WIB bertempat di Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta.

B. AGENDA KEGIATAN

Adapun kegiatan benchmarking ini membahas beberapa agenda sebagai bahan diskusi, antara lain:

1. Kurikulum
2. Administrasi Akademik
3. Pelaporan ke PDDIKTI
4. Implementasi Standar
5. Audit Mutu Internal (AMI)

C. PESERTA KEGIATAN

Kegiatan ini diikuti oleh Dosen dan Staf dari STFT Jakarta dan STTRII Jakarta dengan peserta kegiatan sebagai berikut:

No.	Nama	Institusi	Jabatan
1.	Simon Rachmadi, Ph.D.	STFT Jakarta	Ketua Prodi Doktor
2.	Justitia V. D. Hatuu, Th. D.	STFT Jakarta	Waket 4 Bid. Relasi Publik
3.	Rosna Mawati Siregar, M. Min.	STFT Jakarta	Kabag Akademik
4.	Renny Mawarni Tobing, S. I. Kom	STFT Jakarta	Kabang Institusi
5.	Andrei Simon Amisi	STFT Jakarta	Operator PT PD DIKTI
6.	Dina Anindya Restrina, S. Pd.	STFT Jakarta	Staf Akademik Prodi Doktor
7.	Frans Tulus H. Nababan, Sp.Pd.	STFT Jakarta	Staf UPMI
8.	Hendry Ongkowidjojo, Ph.D.	STTRII Jakarta	Kaprodi S3
9.	Anen Mangapul S, M.Pd	STTRII Jakarta	Ketua LPMI
10.	Daniel S. Perdana, M.Th	STTRII Jakarta	Sekretaris LPMI
11.	Mitra Kumara, M.Th	STTRII Jakarta	Kabag. Akademik
11.	Yuki Fran Siska, M.Th	STTRII Jakarta	Anggota LPMI
12.	Maria Fransiska, S.Th	STTRII Jakarta	Sekretaris Instusi

D. HASIL KEGIATAN

Kegiatan kunjungan Benchmarking dengan STFT Jakarta diselenggarakan selama satu (1) hari. Pada hari kunjungan, peserta STTRII disambut baik oleh pihak STFT dan dipersilakan masuk ke ruangan meeting untuk berdiskusi Bersama. Kegiatan ini diawali dengan sambutan oleh Bapak Agustinus Setiawidi, Th. D, selaku Waket 1 STFT Jakarta, kemudian sesi diskusi, Doa penutup oleh Bapak Hendry Ongkowidjojo, Ph.D selaku perwakilan STTRII dan diakhiri dengan Foto Bersama.

Hasil diskusi kegiatan benchmarking STTRII dengan STFT Jakarta, diuraikan sebagai berikut:

1. Penyusunan Kurikulum

Mengevaluasi kurikulum lama, dan membuat buku kurikulum baru dengan menetapkan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) dan CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) yang diukur melalui kompetensi, “kemampuan” yang harus dirumuskan.

2. Standar Mutu

Pihak STFT melakukan dengan metode “*Learning by Doing*” dalam koridor standar mutu. Adapun hal-hal yang perlu dilakukan yaitu dengan Mengikuti Pembinaan, karena Perubahan di wilayah perundang-undangan sangat cepat dan Paradigma para dosen pelaku ditingkatkan setahap demi setahap, karena itu selalu perlu pendekatan sintesis yang unik untuk prodi aktual.

3. Gambaran Kurikulum Prodi S3

Adapun gambaran studi berdasarkan kurikulum yang ada untuk prodi S3 adalah sebagai berikut:

- Semester 1 & 2 – mempelajari dasar dengan *update* dari berbagai perkembangan disertai metode penelitian.
- Kuliah tatap muka berlangsung di 1 tahun pertama, juga masuk ke studi konsentrasi yang dimulai pada Semester Kedua (2) bersama Dosen Pembimbing Studi Utama dan Dosen Pembimbing Studi Pendamping (yang dapat berasal dari luar STFT).
- Semester ketiga (3) masuk ke pendalaman dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing

- Pendalaman Studi Teologi – Fokus pada apa yang akan dipelajari (Misal: Pendidikan Kristiani maka secara umum) dan Studi Teologi 2 masuk ke pendalaman Disertasi.
 - o Satu (1) didampingi oleh Dosen Pembimbing Studi Utama.
 - Pembacaan 30 pcs buku secara menyeluruh, Biblika, Sistematika.
 - Menghasilkan makalah
 - o Dua (2) didampingi oleh Dosen Pembimbing Studi Pendamping
 - Laporan bacaan atas 2-3 buku.
 - o Diharapkan pekerjaan ini berlangsung dalam beberapa bulan, dan dipersiapkan dari Semester 1.
 - Dengan pembuatan Rencana Studi yang dibuat oleh Mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping dengan daftar buku-buku yang akan digunakan.
 - o Pada saat mendaftar, sudah ada proposal studi/*motivation letter* akan topik yang akan didalami dan dilakukan beberapa pertanyaan mengenai topik dan STFT mempersiapkan Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping.
 - *Motivation Letter* jika sejak awal belum jelas, maka akan dikembalikan untuk direvisi, karena perlu disesuaikan dengan Dosen Pembimbing.
- Di dalam pelaksanaan, terdapat sedikit kasus di mana terjadi perpindahan tema dan Dosen Pembimbing.
 - o Diharapkan hal ini tidak terjadi sebelum memasuki pembelajaran Konsentrasi.
- Jika di antara pihak STFT tidak ada yang berkompeten terhadap isu yang ingin dibahas, maka pihak STFT akan mempersiapkan Dosen Pembimbing Pendamping dari luar.
- Sejak mahasiswa masuk Semester 1, mereka sudah tahu siapa Dosen Pembimbingnya.
- Disertasi disusun sejak Semester 4, setelah terjadi bimbingan secara umum dan secara khusus.
- Rata-rata pengerjaan Disertasi S3 di tempat ini, 2 s/d 4 semester. Ada yang bisa mencapai 3 tahun masa pembelajaran.

4. Perubahan Kurikulum

- Revisi Kurikulum dilakukan 4 tahun sekali.
- Tahun 2022 terjadi perubahan dari kurikulum lama ke kurikulum baru.
- Perubahan yang terjadi pada kurikulum:
 - o Publikasi makalah ilmiah dalam desain kurikulum 2018 terdapat dalam Konsentrasi, bersama Dosen Pembimbing. Tetapi dalam pelaksanaan, tercatat sebagai artikel publikasi ilmiah namun tidak terjadi publikasi. Karena itu di evaluasi dan pada kurikulum 2022 diintegrasikan bukan lagi pada semester atas, maka diletakkan pada Semester 1 dan 2.
 - o Mata Kuliah yang ditawarkan pada semester-semester awal, dikatakan (bersama *stakeholder* dan mahasiswa) orientasi yang dipersiapkan sebagai dosen, tetapi banyak yang tidak menjadi dosen tetapi pendeta dan pelayan jemaat; maka diubah dengan kurikulum yang eklesial.
 - o Proses penyusunan kurikulum dilakukan sejauh ini selama 1 tahun menjelang kurikulum yang akan diperbarui.
 - Penyesuaian juga memperhatikan penyesuaian dengan peraturan pemerintah.
 - Sosialisasi, Penetapan di dalam Rapat Senat maupun sosialisasi pada Pengguna Lulusan.
 - o Perubahan Kurikulum diberlakukan kepada Angkatan yang baru, kurikulum 2022 misalnya diterapkan pada angkatan yang masuk pada tahun 2022.
 - o Distribusi Mata Kuliah/Rancangan Kurikulum:
 - Tahap 1 : 20 SKS
 - Tahap 2 Pendalaman Studi & Konsentrasi : 16 SKS
 - Tahap 3 Penulisan Disertasi : 12 SKS
 - Total : 48 SKS

5. Evaluasi oleh Pengguna Lulusan

- Pertemuan dengan pengguna lulusan, masukannya diserahkan kepada Tim Kurikulum yang kebanyakan besar adalah Tim Akademik.
 - o Metode Pengolahan Data

- o Evaluasi Pengguna Lulusan yang disebarkan dibuat dalam bentuk kuesioner dikirimkan kepada Pengguna Lulusan (Gereja) dan dilaporkan dalam bentuk *flowchart* kepada asessor.
- STFT Jakarta dimiliki oleh 14 Gereja + PGI dengan perwakilan dalam Dewan Pembina maupun Dewan Pengurus, juga di Dewan Pengawas yang biasanya akan melakukan rapat rutin 1 bulan 1x dan, 1 tahun 1x di mana saat ini digunakan perwakilan Sinode untuk menyampaikan evaluasi terhadap STFT Jakarta.
- UPMI akan melakukan evaluasi melalui Gereja-Gereja pengguna lulusan, melalui Google Form.
- Evaluasi Mahasiswa terhadap kelas dilakukan dengan sistem SIAKAD.
 - o Mahasiswa yang belum mengisi form evaluasi, tidak bisa mengakses KHS pada semester tersebut, maupun KRS di semester berikutnya.
- Form Evaluasi Dosen dapat dilihat secara rata-rata nilai yang dicapai, tanpa dapat melihat mahasiswa mana yang memberikan nilai apa.

6. RPS (Rancangan Pembelajaran Semester)

- CPL – CPMK disusun berdasarkan Kurikulum dan jikalau diperlukan maka dilakukan *adjustment* di RPS.
- Pihak Akademik “memaksa” mahasiswa untuk **membuat 16x pertemuan bimbingan** (hal ini perlu untuk melengkapi jumlah pertemuan dalam RPS), dan mahasiswa ditekankan harus berkomunikasi secara aktif kepada Dosen Pembimbing. Jikalau ditemui kesulitan, maka dapat berkonsultasi dengan Waket I.
 - o Proses pencatatan dilakukan pada Buku Bimbingan, dimana Mahasiswa mencatat disana dengan tanda tangan oleh Dosen.
 - o Hal ini membantu proses pelaporan Dosen.
 - o Bimbingan yang dilakukan tidak dilaporkan setiap semester.
- RPS harus dimiliki oleh setiap mata kuliah, kecuali dalam Bimbingan Disertasi

7. Pelaporan PD-Dikti

1. Proses pengerjaan tugas-tugas berjalan dengan Dosen Pembimbing tetapi ada 1 Dosen Pengempu Mata Kuliah memonitor pengerjaan semuanya dapat berjalan baik.

2. Sudah ada template yang dibuat dan setiap Dosen mengisi template tersebut (RPS) dan setelah selesai ini dikirimkan ke bagian Administrasi Akademik, apakah RPS memenuhi komponen yang disarankan.
3. KA-Prodi juga melihat apakah Dosen tsb mengajarkan disesuaikan dengan topik-topik

8. Kesulitan yang dihadapi terkait masa studi:

Jika dibutuhkan, STFT membuat Surat Keterangan Studi untuk diserahkan kepada Gereja maupun Institusi dimana Mahasiswa diberikan waktu untuk menyelesaikan studi.

9. Publikasi Penelitian bagi Mahasiswa dan Dosen:

- __Pada masa penulisan dilakukan pertemuan Mahasiswa Doktoral dimana mereka bisa mempresentasikan hasil publikasinya.
- __Forum yang disiapkan oleh UPPM berbentuk kuliah umum yang melibatkan mahasiswa maupun dosen untuk mempresentasikan hasil publikasi maupun bagi mahasiswa doktoral jika ingin mempublikasikan atau memperkenalkan hasil penelitiannya ataupun kemajuan penelitian.

Adapun Bidang Studi yang ditawarkan:

- Biblika
- Sistematika
- Sejarah
- Misiologi
- Pastoral : Membahas lebih banyak mengenai konteks Pastoral-Sosial.

Contoh Tema:

- o Keterkaitan Dampak Konflik dan Trauma di Ambon, mengingat konflik yang pernah terjadi di Ambon.
- o Kontekstual GKI Yasmin yang berjuang bertahun-tahun untuk mendapatkan hak beribadah.

Publikasi Ilmiah Mahasiswa:

1. Dalam desain kurikulum 2022, ada 2 pilihan:
 - a. Internasional: 1 artikel
 - b. Nasional: Sinta II, 2 artikel

- c. Untuk membantu maka diintegrasikan ke dalam Mata Kuliah (Semester 1, Mata Kuliah Publikasi Ilmiah).
 - d. Sehingga diharapkan pada Semester 1 dilakukan publikasi 1 artikel dan pada Semester 2 dilakukan publikasi 1 artikel. Paling lambat diselesaikan pada Semester 3.
2. Pelaporan pada PD-Dikti : Semester 1 jikalau belum selesai, maka disertakan bukti penyerahan artikel dan sampai pada tahap ini nilai sudah dikeluarkan.
 3. Tidak bisa dilakukan ujian Disertasi jikalau belum ada artikel yang dipublikasikan.

10. Administrasi Akademik

1. Penerimaan mahasiswa baru
 - a. Pengumuman dan sosialisasi
 - b. Pembuatan panitia kecil:
 - i. Pemeriksaan lamaran
 - ii. Ujian atas pelamar
 - iii. Evaluasi dan potensi pelamar
 - iv. Penetapan diterima
 - c. Pendistribusian peran DPSU, DPSP
2. Perencanaan semester
 - a. Jadwal mata kuliah
 - b. Jadwal dosen
 - c. Pemantauan BKD dosen
3. Administrasi kurikulum
 - a. Rekaman Presensi
 - b. Rekaman proses pembelajaran
 - c. Rekaman evaluasi/nilai
4. Navigasi proses kurikulum “on daily basis” untuk laporan ke Rapim dan Rapsen

11. Profil Pendaftar S3:

Sebagian besar dosen, tetapi juga terdapat beberapa pendeta-pendeta yang ingin mendalami.

12. Vendor SIAKAD

Mataer – vendor program SIAKAD. YouTube: Suteki Mataer.

13. Pelaporan ke PD-Dikti

1. Dikerjakan oleh “operator perguruan tinggi”
2. Mengambil data dari **SIKAD**
3. Sinkronisasi ke PD-Dikti pada bulan Maret dan Oktober

Kerja sama “*on daily basis*” antara BAA dan “operator perguruan tinggi” di bawah koordinasi Waket 1.

1. Dilakukan dalam bentuk Check Point.
 - a. Check Point 1: Pelaporan kegiatan di awal semester, dilakukan paling lambat setelah 2 bulan perkuliahan dimulai (Setelah mahasiswa mengisi KRS, berisi mata kuliah yang dibuka, dosen yang mengajar, sks total yang ditempuh selama kuliah).
 - b. Check Point 2: 2 bulan setelah perkuliahan selesai.
 - Setelah ditentukan nilai semester, Yudisium
 - Melaporkan nilai mahasiswa, mahasiswa yang lulus, DO
2. Kedua check point dilaporkan setiap semester
 - a. Ganjil: 30 April
 - b. Genap: 30 Oktober.
 - Mahasiswa yang sedang melakukan disertasi, karena waktunya cukup panjang. Pelaporan dituliskan di dalam SIKAD BS (Belum Selesai) sampai ujian.
3. Koordinasi Tim SIKAD dilakukan, mengingat SKS menjadi kosong di semester itu jikalau terdapat nilai BS/Tunda.
 - a. Dilaporkan kepada PD-Dikti dengan status cuti, dan nilai ‘tunda’.

14. SIKAD

Data-data tidak lagi dihimpun dari awal tetapi ditarik dari Dikti oleh SIKAD dan diintegrasikan ke dalam SIKAD STFT.

15. Implementasi Standar

1. Buku standar telah ditetapkan
2. Formulir standar jadi acuan ‘daily business’
3. Monitoring-evaluasi lewat Rapat Tim Akademik, Rapat Pimpinan, dan Rapat Dosen.

- a. RTA dilakukan setiap bulan
- b. Rapat Pimpinan dilakukan setiap bulan
- c. Rapat Dosen dilakukan setiap 2 bulan sekali
- 4. Audit mutu tahunan oleh UPMI setiap bulan Juni-Juli
- 5. **Instruksi perbaikan mutu** dari UPMI untuk unit-unit terkait.

16. Buku Standar & Formulir Standar

Standar berlaku selama 5 tahun dan akan direvisi setiap 5 tahun sekali.

- Standar mutu yang masih digunakan disusun ketika baru diberlakukan Permendikbut SN-Dikti dipandu Ketua UPMI dengan visi yang mengacu pada Permendikbud, untuk 24 standar.
- Revisi dilakukan oleh UPMI berdasarkan hasil AMI, draft akan diberikan kepada para pelaksana standar untuk memperoleh masukan.
- Standard Institusi sudah dikerjakan oleh Pelaksana Standar, contoh:
 - o KA Prodi
 - o Perpustakaan
 - o Sistem Informasi, dst.

17. Monitoring-Evaluasi lewat Rapat Tim

- Hasil Rapat Tim Akademik akan diserahkan kepada Rapat Pimpinan, yang kemudian merekomendasikan kepada Senat, lalu Ketua akan menyampaikan kepada Yayasan.
- Laporan Monev:
 - o Bulanan dalam Rapat Akademik dengan prosedur yang jelas
 - o Rapat Kerja tahunan dengan 2 item:
 - Evaluasi program 1 tahun berjalan dengan indikator2 yang melihat pencapaian
 - Menyusun program kerja yang baru
 - o KA Prodi/unit-unit bertanggungjawabkan.

18. Audit mutu tahunan oleh UPMI setiap bulan Juni-Juli

- Penentuan nilai mahasiswa dilakukan pada Juni, sehingga saat dilakukan audit bulan Juli, datanya sudah lengkap (daftar hadir, satuan rencana perkuliahan, dan data lain terkait).

- Sebelum ada SIAKAD, BAA bekerja keras untuk memasukkan nilai dari semua dosen. Juga terjadi, Dosen memasukkan setelah Rapat Senat karena kesalahan bukan pada mahasiswa maka semua nilai mahasiswa adalah B.
 - o Ini menjadi sanksi sosial mahasiswa kepada dosen untuk memasukkan nilai tepat waktu.
 - o Pada SIAKAD, system dikunci apabila melewati waktu dan dosen tidak lagi dapat memasukkan nilai. Sehingga terkena sanksi bagi dosen.
- Rapat Penentuan Nilai dilakukan di Rapat Senat, sekarang akan ditampilkan di layar nilai-nilai per semester, IP maupun IPK dan terlihat siapa yang gagal, yang perlu mendapatkan Surat Peringatan Keras, dsb dan setiap angkatan dilakukan pelaporannya.

Pelaksanaan AMI Dimonitor oleh UPMI berdasarkan “instruksi perbaikan mutu” yang diterbitkan kepada unit-unit terkait. UPMI berelasi dengan Ketua via Kabag-Institusi.

Catatan:

- Penelitian yang menjadi perhatian para asesor akreditasi:
 - o Penelitian Dosen Mandiri
 - Terdapat kewajiban bagi setiap dosen untuk menghasilkan artikel setiap semester.
 - Hal ini juga diatur di dalam sistem dan dosen akan mendapatkan pemberitahuan jikalau tidak tercapai.
 - o Penelitian Mahasiswa Mandiri
 - Bukan hanya syarat kelulusan, tetapi juga dalam rangka mendukung Tri Darma Pendidikan Kampus, sehingga masuk ke dalam sistem.

o Penelitian Bersama antara Dosen dan Mahasiswa (Penting)

- Penelitian bersama perlu ditingkatkan berdasarkan assessment terakhir, sehingga dalam proses akreditasi dan re-akreditasi, hal ini menjadi catatan penting.
 - Evaluasi terhadap Proses Penelitian, dilakukan oleh UPPM (Unit Pengabdian dan Penelitian pada Masyarakat).
 - Alokasi Penelitian sesuai ketentuan BAN-PT

- o Biaya penelitian dosen maupun biaya penelitian dosen bersama mahasiswa perlu menjadi perhatian bagi Institusi karena ini menjadi poin penting bagi assessment.
- o Setiap dosen harus memiliki angka minimum Rp. 30 juta sekian, di bawah ini dianggap oleh assessor ini kecil sekali untuk pemenuhan Tri Darma Perguruan Tinggi.
 - Dana Penelitian:
 - o Berdasarkan hasil evaluasi akreditasi th. 2022 (sejak Raker), sudah ada program untuk mendanai penelitian dosen. Dengan Batasan 7 setiap tahun dan batasan Rp. 30.000.000,- dan dilakukan dengan pengajuan Proposal yang perlu *direview* lewat UPPM bersama Ketua.
 - o Dapat dilakukan pula dalam bentuk insentif atas publikasi/jurnal.
 - BAN-PT menghitung biaya yang dilakukan oleh Institusi, dana hibah dan dana mandiri dosen tidak dihitung untuk matriks.
 - o Misal STTRII bekerja-sama dengan STT Jakarta, biasanya terdapat dana penelitian lebih yang akan dihibahkan kepada Institusi tetapi bersumber dari hasil kerja sama. Apakah saat di distribusikan kepada dosen yang dipandang layak?
 - Dana Penelitian Institusi bila didapatkan dari mitra.
 - Bukan Dana Penelitian Intitusi jikalau diterima selain dari Institusi yang sudah melakukan MoU.
 - o Dana Penelitian Mandiri tidak menjadi bagian Dana Penelitian Institusi, tetapi Institusi mendapatkan Laporan Hasil Penelitian dan Kampus memberikan Insentif/Apresiasi yang masuk ke dalam komponen Dana Penelitian Institusi.
 - Kasus khusus dimana Dosen tidak berhasil mempublikasikan hasil dari pembiayaan Dana Penelitian, maka dosen harus mengembalikannya dan tidak boleh mengajukan dalam 2 tahun ke depan.
 - o Minimal dalam pelaporan, Kampus akan meminta LoA (*Letter of Acceptance*).
 - Penelitian Mandiri oleh Dosen:
 - o Jikalau dituangkan ke dalam proses dalam IMA, menguntungkan Institusi karena penelitiannya banyak dan sekedar mengkonversi.

- Ketersediaan dokumen dilakukan *paperless* dan dalam bentuk pertemuan melalui *zoom* sehingga hanya perlu menayangkan ketersediaan dokumen yang akan ditampilkan kepada auditor.
 - o Dengan catatan sudah dilakukan persamaan persepsi oleh UPMI yang sudah mempersiapkan 1 bulan sebelumnya sehingga auditee sudah berkoordinasi & mempersiapkan bagian masing-masing.
 - o Auditee sudah mempelajari dan mengerti standar yang digunakan dan mempersiapkan dokumen yang menjadi acuan.
- AMI dari STFT terdiri dari Dosen dan Staf yang akan menentukan data siapa yang akan diaudit dan memonitor. Pelaksana standar tidak boleh menjadi auditor standar yang ditentukannya.
 - o Auditor ditentukan dan akan dikeluarkan SK sampai auditor menyusun dan menyerahkan laporan penilaian yang sudah dilakukannya.
- Alur:
 - o Auditor-audittee
 - o Auditor Menyusun laporan dan mengadakan pertemuan yang difasilitasi UPMI
 - o Dilakukan konfirmasi data, revisi
 - o Pertemuan dengan Ketua STFT Jakarta dengan hasil audit yang disampaikan dan rencana tindak lanjut, koreksi maupun pengembangan.

Adapun proses yang panjang dihadapan assessor:

1. Ketua Program Studi mengemban tugas penting, sejak awal dokumen disusun maka bebannya besar (dibantu dengan Waket maupun Staf). Seluruh dokumen harus dilihat oleh KA Prodi.
2. Pada saat assessment lapangan didampingi oleh Wakil, Ketua Staf juga hadir tetapi peran besar dan pertanyaan mengacu kepada KA Prodi, karena beliau yang mempresentasikan dan mengerti berjalannya dari awal hingga akhir.

E. TINDAK LANJUT DARI HASIL BENCHMARKING

Adapun kegiatan Benchmarking LPMI STTRII di STFT Jakarta menghasilkan manfaat yang ditindaklanjuti secara nyata sebagaimana uraian berikut:

1. Pengembangan sistem alur dan dokumentasi atas Penelitian dan PkM di STTRII.
2. Pengembangan dan penetapan konsep operasional perkuliahan Program Studi S3 di STTRII.
3. Penyelenggaraan Program Studi S3 baik dalam persyaratan, tahapan, proses rekrutmen calon mahasiswa baru, dan proses bimbingan mahasiswa Prodi S3 yang lebih sistematis.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan Kunjungan Benchmarking LPMI STTRII di STFT Jakarta yang dilaksanakan pada hari Kamis, Oktober 2023, Puji Tuhan berjalan dengan baik dan lancar.

Kegiatan ini diterima baik oleh Pimpinan STFT dan Tim dengan agenda yang terdiri atas paparan, dan diskusi bersama mengenai Kurikulum, Administrasi Akademik, Pelaporan ke PPDIKTI, Implementasi Standar, Audit Mutu Internal (AMI) yang menghasilkan beberapa capaian sesuai dengan target agenda kegiatan Benchmarking.

Dengan demikian, melalui Laporan kegiatan Benchmarking ini diharapkan dapat dijadikan acuan sekaligus bahan pertimbangan oleh pihak-pihak yang terlibat dan bermanfaat bagi segenap civitas academica dalam meningkatkan Layanan Mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengembangan Tata Kelola Program Studi Doktor Teologi STTRII.

Terima Kasih.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 - SURAT PERMOHONAN *BENCHMARKING* STTRII KEPADA STFT



STT REFORMED INJILI INTERNASIONAL

INTERNATIONAL REFORMED EVANGELICAL SEMINARY

Jakarta, 19 September 2023

No. Surat : 923/IX/SA/011/STTRII
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Permohonan *Benchmarking* Prodi Doktor Teologi

Kepada Yth.
Ibu Pdt. Dr. Septemmy E. Lakawa, Th.D.
Ketua STFT Jakarta
Jl. Proklamasi No. 27, Jakarta 10320

Salam dalam kasih Kristus,

Dalam rangka mewujudkan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengembangan tata kelola Prodi Doktor Teologi STT Reformed Injili Internasional, bersama ini kami mengajukan permohonan kepada pimpinan Pimpinan STFT Jakarta untuk memberi kesempatan bagi STTRII untuk belajar melalui proses *benchmarking* dengan STFT Jakarta, khususnya dalam penyelenggaraan prodi Doktor Teologi.

Sebagai informasi, tim dari STTRII yang akan berbagi dalam acara *benchmarking* pada kesempatan ini adalah: Kaprodi Doktor Teologi, Bagian Akademik, dan Tim LPMI STTRII (total: 6 personel).

Untuk itu, kiranya memungkinkan acara ini diadakan pada salah satu hari di antara tanggal 12 – 18 Oktober 2023 atau pada tanggal yang sesuai dengan jadwal STFT Jakarta.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, kiranya dapat di terima dengan baik. Atas waktu yang diberikan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Teriring salam dan doa,
Ketua STTRII

Pdt. Prof. Benyamin F. Intan, Ph.D.
NIDN: 2302056601





STT REFORMED INJILI INTERNASIONAL
INTERNATIONAL REFORMED EVANGELICAL SEMINARY

No. Surat : 923/IX/SA/011/STTRII
Lampiran

Beberapa aspek yang kami harap dapat didiskusikan bersama dalam kesempatan *benchmarking*:

1. Proses dan mekanisme penyusunan kurikulum Prodi Doktor Teologi dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
2. Ragam prosedur dan mekanisme admisi serta pengukuran prestasi akademik mahasiswa prodi Doktor Teologi yang berbasis pada studi mandiri serta dokumen yang menyertai pengukurannya dan kesesuaian dokumen pada standar di PD Dikti dan BAN PT.
3. Mekanisme pelaporan nilai tiap semester di PD Dikti pada mata kuliah studi mandiri.
4. Mekanisme Implementasi Standar hasil, Standar isi, Standar proses, Standar Peneliti dan alokasi pembiayaan Penelitian/ PKM dosen-mahasiswa.



LAMPIRAN 2 – BALASAN SURAT UNDANGAN *BENCHMARKING* STFT KEPADA STTRII



**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT
THEOLOGI JAKARTA**
(SEKOLAH TINGGI TEOLOGI JAKARTA)

Jalan Proklamasi 27
Jakarta 10320, Indonesia
Tel. +62-21-3904237
Fax. +62-21-3906096
Email: stftj@stftjakarta.ac.id
<http://www.stftjakarta.ac.id/>

Jakarta, 26 September 2023

No. : 236/Ketua/IX/2023
Hal : *Benchmarking* Prodi Doktor Teologi STTRII

Kepada Yth.:

Pdt. Prof. Benyamin F. Intan, Ph.D.

Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional (STTRII)

Jalan Industrial Block B14 Kav. 1,
Jakarta Pusat 10720

Salam dalam kasih Kristus,

Kiranya Bapak Pdt. Prof. Benyamin F. Intan, Ph.D. dan Sivitas Akademika STT Reformed Injili Internasional senantiasa dalam keadaan sehat dan baik.

Menindaklanjuti surat nomor 923/IX/SA/011/STTRII tanggal 19 September 2023, perihal Permohonan *Benchmarking* Prodi Doktor Teologi, mewakili Sivitas Akademika Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta (STFT Jakarta), saya menyambut dengan sukacita rencana *benchmarking* tersebut.

Setelah berkoordinasi dengan Tim Akademik STFT Jakarta, maka kami mengusulkan waktu pelaksanaan *benchmarking* adalah pada Kamis, 12 Oktober 2023, pk. 11:30 – 15:00 WIB. Mohon konfirmasi dari pihak STT Reformed Injili Internasional terkait usulan waktu tersebut di atas.

Untuk detail pelaksanaan *benchmarking*, mohon dapat menghubungi Sdri. Rosna Mawati Siregar (Kabag. Administrasi Akademik) melalui email: kabag.akademik@stftjakarta.ac.id atau Sdri. Dina Anindya (Staf Program doktor) melalui email: baadoktor@stftjakarta.ac.id WA di nomor 0878-8456-4561.

Demikian surat ini kami sampaikan, kiranya dapat diterima dengan baik. Kiranya STFT Jakarta dan STT Reformed Injili Internasional dapat terus saling mendukung dalam mengembangkan pendidikan tinggi teologi yang bermutu di Indonesia.

Teriring salam dan doa,

Septemmy Eucharistia Lakawa, Th.D.

Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta

Bank: 1. BCA Cabang Matraman (YAY LEMBAGA PT TEOLOGI JAKARTA), No. 342 302 2635
2. Bank MANDIRI Cabang Cikini (LEMBAGA PERGURUAN TINGGI TEOLOGI), No. 123 000 5625 431

LAMPIRAN 3 - DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Diskusi STTRII Bersama dengan STFT Jakarta



Gambar 2. Diskusi STTRII Bersama dengan STFT Jakarta



Gambar 3. Foto bersama STTRII dengan STFT



Gambar 4. Pemberian Cendramata kepada STFT diwakili oleh Kaprodi STTRII



STT REFORMED INJILI INTERNASIONAL

Reformed Millennium Center Indonesia, Ged. Kebudayaan Lt. 6

Jl. Industri Blok B14 Kav. 1, Jakarta 10720

Tel. 021-65867809 WA. 089 7000 4000 Email. info@strii.ac.id